

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan empiris yaitu penulis mengemukakan pembahasan berdasarkan pengamatan langsung dari lapangan. Penelitian ini bermaksud untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan maksud dari penelitian serta memperjelas sasaran dari penelitian yang akan dicapai, sehingga apa yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ini bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan serta memberikan gambaran langsung sesuai yang terjadi di lapangan dengan menggunakan data-data.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif menggunakan metode wawancara terhadap responden dan survei lapangan untuk mengamati langsung situasi usaha budidaya padi di desa Tatengger, kecamatan Angkola Muaratais, provinsi Sumatera Utara.

Penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif, cenderung menggunakan pendekatan analisis induktif, dilakukan dalam setting natural, dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.⁶²

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 292,”

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun organisasi. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.⁶³ Subjek penelitian dalam kajian ini yang menjadi informannya adalah kepala desa, kelompok tani dan petani yang ada di desa Tatengger kecamatan Angkola Muaratais kabupaten Tapanuli Selatan.

No	Informan	Jumlah	Kriteria
1.	Kepala Desa	1	Menjabat sebagai Kepala Desa di Tatengger kecamatan Angkola Muaratais kabupaten Tapanuli Selatan.
2.	Kelompok Tani	5	kelompok yang terdiri dari petani atau individu yang memiliki kegiatan pertanian di desa Tatengger kecamatan Angkola Muaratais kabupaten Tapanuli Selatan.
3.	Petani	4	Pekerja yang bekerja di usaha budidaya padi.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pendapatan usaha budidaya padi di desa Tatengger kecamatan Angkola Muaratais kabupaten Tapanuli Selatan.

⁶³ Ruslan Ahmadi, *Metodologi Enelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014),

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tatengger Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Data primer

Dimana data primer adalah data yang bersumber dari jawaban- jawaban para petani yang berada di desa Tatengger dengan wawancara serta data atau instrument yang dipakai untuk keperluan tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, atau bukti yang telah adadi desa Tatengger.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung di desa yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶⁴

Berdasarkan definisi tersebut, observasi merupakan proses yang kompleks yang disengaja dan dilakukan secara sistematis terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencakup fenomena satu atau sekelompok orang dalam kompleks kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai kontribusi usaha budidaya padi di desa Tatengger kecamatan Tapanuli Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi dengan Tanya jawab secara langsung pada pihak yang mengetahui tentang objek yang diteliti. Wawancara juga dapat disebut suatu percakapan Tanya jawab lisan antar dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.

⁶⁴ Sugiyono, *Ibid.*, h. 145

Dalam hal ini, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur kepada narasumber yang dianggap berkompeten di bidangnya diharapkan dapat memberikan jawaban dan data secara langsung, jujur dan valid. Metode wawancara ini bahwa setiap pengguna metode ini selalu muncul beberapa hal. Inti dan metode wawancara ini bahwa setiap pengguna metode ini selalu muncul beberapa hal, yaitu pewawancara, responden, materi wawancara.⁶⁵ Dalam hal ini adalah para pengelola usaha budidaya padi di Desa Tatengger Kecamatan Angkola Muaratais.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 orang yang berhubungan dengan usaha budidaya padi, dimana dalam menentukan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) yaitu memilih orang yang berkaitan dengan usaha tani padi sawah. Identitas informan yang dipilih didasarkan atas beberapa identifikasi seperti : Nama, pekerjaan, umur, agama, jabatan, pendidikan terakhir, penghasilan perbulan dan kinerja mereka dalam melaksanakan usaha tani tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dalam menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumentasi pribadi maupun dokumen resmi.⁶⁶ Metode kajian dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat,

⁶⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2013), h. 133

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 217

pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk dokumen-dokumen yang terkait dengan kontribusi usaha budidaya padi di desa Tatengger di kec. Angkola Muaratais kab. Tapanuli Selatan Sumatera Utara.

F. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, data tersebut dikelola dan dianalisis menggunakan metode yang berbeda meliputi:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi wawancara mendalam, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam bentuk laporan atau data rinci. Laporan yang direkomendasikan dipersempit berdasarkan data yang diperoleh, dikumpulkan, dan memilih poin poin utama dan fokuslah pada hal-hal yang penting. Data banyak ditemukan di lapangan sehingga harus dicatat secara menyeluruh. Reduksi data artinya merangkum, memilih apa yang tersedia kuncinya, focus pada hal penting, mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduk akan memberikan penjelasan yang lebih jelas dan jelas mendukung pengumpulan data oleh peneliti.⁶⁷

⁶⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 7th Ed. (Bandung: ALFABETA, CV, 2012

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, menggambar, melukis dll. Melalui penyajian data ini maka data diorganisasikan dalam bentuk-bentuk relasional, sehingga apa adanya mudah dimengerti.

4. Verifikasi Data

Langkah ketiga analisis data kualitatif menarik kesimpulan dan analisis. Kesimpulan pertama berlanjut masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti dukungan kuat untuk metode pengumpulan data alternatif.

5. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.